

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah pada penerapan E-lematika *Active-Flipped Classroom* berbasis *Moodle* dengan model *Problem Based Instruction* pada materi barisan di kelas XI disimpulkan bahwa:

Pada penelitian ini secara keseluruhan gambaran proses pemecahan masalah materi barisan pada penerapan E-lematika *Active-Flipped Classroom* berbasis *Moodle* dengan model *Problem Bases Instruction*, yaitu:

Pada tahap memahami masalah subjek pada saat diwawancarai mampu menjelaskan informasi yang ada dengan lengkap dan sistematis. Akan tetapi pada hasil observasi dan tes kemampuan pemecahan masalah, untuk subjek MIM mampu memahami soal yang diberikan dengan menuliskan informasi yang ada pada lembar jawaban tetapi tidak menuliskan hal yang ditanyakan pada soal. Sedangkan untuk subjek WFN mampu memahami soal yang diberikan namun tidak menuliskan informasi apapun yang terdapat dalam soal pada lembar jawaban.

Kemudian pada tahap merencanakan penyelesaian subjek pada saat di wawancarai mampu menghubungkan informasi dengan mengubah kedalam kalimat matematika dan memlillih rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Pada hasil observasi dan tes kemampuan pemecahan masalah subjek juga mampu menuliskan rencana penyelesaian dengan tepat pada lembar jawaban.

Selanjutnya pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian subjek pada saat diwawancarai mampu menjelaskan soal yang diberikan sesuai dengan rencana penyelesaian dan rumus yang digunakan. Pada hasil observasi dan tes kemampuan pemecahan masalah subjek juga mampu menuliskan penyelesaian soal yang diberikan sesuai dengan rencana penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan soal.

Pada tahap memeriksa kembali subjek pada saat diwawancarai tidak memeriksa kembali hasil penyelesaian yang telah didapat dan tidak membuat kesimpulan pada lembar jawaban. Pada hasil observasi dan tes kemampuan pemecahan masalah subjek juga tidak menyimpulkan hasil penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan tes kemampuan pemecahan masalah kedua subjek mampu menunjukkan dan memenuhi tahapan kemampuan pemecahan masalah menurut Polya berdasarkan tabel 4.4 dapat dipresentasikan kedua subjek memenuhi indikator memahami masalah yang ditunjukkan dengan persentasi 37,5%, memenuhi indikator menyusun rencana yang ditunjukkan dengan persentasi 87,5%. Memenuhi indikator melaksanakan rencana yang ditunjukkan dengan persentasi 100%. Memenuhi indikator memeriksa kembali yang ditunjukkan dengan persentasi 12,5%.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kemampuan pemecahan masalah pada penerapan E-lematika *Active-Flipped Classroom* berbasis Moodle dengan model *Problem Based Instruction* pada materi baris di kelas XI MIPA 1, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas mengenai kemampuan pemecahan masalah dan penerapan E-lematika *Active-Flipped Classroom* berbasis *Moodle* dengan model *Problem Based Instruction*.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat beberapa saran yang akan diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan E-lematika *Active-Flipped Classroom* berbasis *Moodle* dengan model *Problem Based Instruction* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi Barisan dengan subbab materi aplikasi barisan bilangan, menggunakan E-lematika *Active-Flipped Classroom* berbasis *Moodle* dengan model *Problem Based Instruction*, untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian yang serupa pada materi yang berbeda dan mengukur kemampuan yang berbeda pula.
3. Peneliti hanya melaksanakan penelitian di kelas XI SMA, maka dari itu untuk peneliti lain diharapkan dapat melaksanakan penelitian di kelas atau jenjang pendidikan yang berbeda.
4. Pada penelitian ini, untuk tahapan memeriksa kembali masih sangat kurang. Untuk itu kepada peneliti lanjutan agar dapat meneliti lebih rinci lagi mengenai tahapan kemampuan pemecahan masalah khususnya tahap memeriksa kembali.